



JURNAL PSIKOHUMANIKA

<http://ejournal.setiabudi.ac.id/ojs/index.php/psikohumanika>

MOTIVASI AKADEMIK DAN LINGKUNGAN PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI PREDIKTOR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Muhammad Rizkyanto¹, Sri Lestari*²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta

ARTICLE INFO

Article History

Be accepted:

Dec 2022

Approved:

June 2023

Published:

June 2023

Keywords :

academic achievement;
academic motivation;
higher education;
online learning

ABSTRACT

Online learning, carried out during the Covid-19 pandemic, forced students to study from home, raising complaints of a lack of enthusiasm for learning. The online learning environment as a new learning environment for students differs from the learning environment in the classroom when offline. This study examines the effect of academic motivation and the online learning environment on student academic achievement. This study used a quantitative approach involving 218 students from 21,313 students in the population at private tertiary institutions, who were selected using a convenience sampling technique. Data were collected using two scales, the academic motivation scale and the online learning environment scale, circulated online as a Google form. Respondents were also asked to include results of academic achievement. The data obtained were analyzed using multiple linear regression analysis techniques. The results of multiple regression analysis showed a coefficient of $F = 26.007$ with $p = 0.00$; and an R square of 0.195 . These results prove that academic motivation and the online learning environment simultaneously affect student academic achievement, contributing 19.5% . Separately, only academic motivation influences student academic achievement. This research implies that growing and maintaining student academic motivation can help students to deal with different learning situations so that they can achieve academic achievement.

Alamat Korespondensi:

Jl. Ahmad Yani Pabelan Kartasura Sukoharjo, Indonesia
57169

E-mail:

muhammadrizkyanto11600@gmail.com

sri.lestari@ums.ac.id (correspondence)

p-ISSN: 1979-0341

e-ISSN : 2302-0660

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel

Diterima :

Desember 2022

Disetujui:

Juni 2023

Dipublikasikan:

Juni 2023

Kata Kunci:

*motivasi akademik;
pembelajaran
daring; perguruan
tinggi; prestasi
akademik*

ABSTRAK

Pembelajaran daring yang dilakukan di masa pandemi Covid-19 memaksa mahasiswa untuk belajar dari rumah memunculkan keluhan kurang semangat dalam belajar. Lingkungan belajar daring sebagai lingkungan belajar yang baru bagi mahasiswa berbeda kondisinya dengan lingkungan belajar di kelas ketika luring. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh motivasi akademik dan lingkungan pembelajaran daring terhadap prestasi akademik mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang melibatkan 218 mahasiswa dari 21.313 mahasiswa dalam populasi di Perguruan Tinggi Swasta, yang terjaring dengan teknik convenience sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan dua skala yakni skala motivasi akademik dan skala lingkungan pembelajaran daring yang diedarkan secara daring dalam bentuk Google form. Responden juga diminta menyertakan hasil prestasi akademik. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan koefisien $F = 26,007$ dengan $p = 0,00$; dan R square sebesar 0,195. Hasil ini membuktikan bahwa motivasi akademik dan lingkungan pembelajaran daring secara simultan berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa dengan kontribusi sebesar 19,5%. Secara terpisah, hanya motivasi akademik yang berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa. Implikasi dari penelitian ini adalah menumbuhkan dan menjaga motivasi akademik mahasiswa dapat membantu mahasiswa untuk menghadapi situasi belajar yang berbeda sehingga dapat meraih prestasi akademik.

PENDAHULUAN

Dengan terjadinya pandemi Covid-19 di Indonesia pada awal tahun 2020 yang disebabkan oleh virus corona yang menyerang sistem pernapasan, maka untuk menghindari penyebaran virus corona semakin meluas saat ini sistem belajar mengajar di Perguruan Tinggi maupun sekolah dilakukan secara daring. Dampak positif dari pembelajaran daring yaitu peserta didik memperoleh materi pelajaran lebih mudah dan santai, informasi lebih cepat penyampaiannya dan mudah dijangkau, peserta didik lebih berminat dalam menyelesaikan tugas dari dosen serta mendapatkan pengalaman baru mengenai pembelajaran daring. Dampak negatifnya yaitu mahasiswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan, mahasiswa merasa kurang bersemangat dalam menjalani pembelajaran daring, keterbatasan atau kurangnya fasilitas seperti jaringan kurang memadai ketika perkuliahan daring menyulitkan mahasiswa serta harga kuota internet yang tinggi (Adi, dkk., 2021). Hambatan dalam proses perkuliahan tersebut berdampak pada prestasi yang diraih oleh mahasiswa.

Prestasi belajar selama pembelajaran perlu dikaji karena prestasi belajar merupakan kunci utama tingkat keberhasilan pendidikan. Selain itu, dalam kualitas serta kuantitas pengetahuan peserta didik prestasi belajar memiliki fungsi sebagai indikator serta prestasi belajar dapat dijadikan indikator terhadap intelegensi atau kecerdasan siswa (Arifin, 2012). Namun, selama pembelajaran daring prestasi akademik mahasiswa menurun seperti diungkapkan Ashari dan Nugrahanti (2022).

Di dalam proses pembelajaran peserta didik pastinya mengharapkan hasil yang maksimal. Saat proses untuk mencapai hasil yang maksimal, terdapat faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi prestasi akademik (Salsabila & Puspitasari, 2020). Faktor internal yang bisa berpengaruh pada prestasi akademik salah satunya yaitu motivasi (Wardani & Khikmah, 2019). Selama pelaksanaan pembelajaran daring ditemukan adanya permasalahan yang menimbulkan semangat belajar mahasiswa menjadi menurun (Dzalila, dkk., 2020). Hal tersebut berpengaruh

pada prestasi akademik karena ketika semangat belajar menurun maka mengakibatkan mahasiswa menjadi malas belajar sehingga akan kesulitan dalam mengikuti kuliah yang diberikan. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Cahyani, dkk (2020) yang menjelaskan motivasi menurun saat pembelajaran daring yang berpengaruh pada prestasi akademik.

Motivasi akademik dapat diartikan sebagai suatu keinginan maupun dorongan individu dalam mencapai sesuatu yang diinginkan agar meraih tujuan pada lingkup akademiknya (Syah, dkk., 2019). Menurut penelitian yang dilakukan Li dan Zheng (2017) menunjukkan bahwa motivasi akademik mempengaruhi prestasi akademik. Kemudian pada penelitian Sivrikaya (2019) menyatakan terdapat keterkaitan antara motivasi akademik dengan prestasi akademik.

Selain itu terdapat faktor eksternal yang berpengaruh pada prestasi akademik yaitu lingkungan belajar (Hildayati, 2002). Saat situasi pandemi peserta didik diharuskan mampu beradaptasi dengan lingkungan belajar yang baru agar dapat mempertahankan prestasi akademik mereka yakni lingkungan pembelajaran kelas daring. Lingkungan belajar merupakan kondisi dan semua fasilitas yang digunakan dalam pembelajaran (Wiyono, 2003), sedangkan pembelajaran daring adalah kegiatan belajar secara jarak jauh yang aktivitas pengajaran dan aktivitas belajar dijalankan secara terpisah. Penelitian Juliya dan Herlambang (2021) mengungkapkan bahwa lingkungan belajar peserta didik saat pandemi kurang kondusif karena dilakukan di rumah peserta didik masing-masing. Akibatnya proses pembelajaran peserta didik menjadi terganggu. Hal tersebut membuat peserta didik tidak dapat mempertahankan prestasi akademik selama pembelajaran daring (Delvia, dkk., 2021).

Mengingat prestasi akademik merupakan tolak ukur keberhasilan pembelajaran, maka penting untuk mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan prestasi akademik di masa pandemi ini. Idealnya lingkungan pembelajaran untuk perkuliahan adalah yang kondusif, namun di masa pandemi lingkungan pembelajaran kurang kondusif karena sarana prasarana yang kurang memadai, maupun jaringan dan sinyal yang buruk. Prestasi akademik juga dapat menurun akibat motivasi akademik siswa yang menurun akibat perubahan belajar di kampus yang berpindah ke tempat tinggal masing-masing. Apalagi tidak semua mahasiswa memiliki kesiapan untuk beradaptasi dengan sistem belajar daring yang masih merupakan pengalaman baru.

Belum banyak penelitian yang mengkaji peran motivasi akademik dan lingkungan pembelajaran daring terhadap prestasi akademik. Penelitian sebelumnya hanya mengkaji tentang motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Penelitian Wijaya (2018) menunjukkan motivasi belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar mahasiswa. Sementara penelitian Hasibuan dkk (2020) justru menunjukkan hal sebaliknya, tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi akademik pada mahasiswa. Kajian tentang lingkungan belajar dan prestasi akademik mahasiswa seperti penelitian Takrim dan Mikkael (2020) menyatakan semakin nyaman lingkungan belajar maka prestasi mahasiswa juga semakin meningkat. Penelitian Arisandi (2021) menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa yang berarti semakin kondusif lingkungan belajar maka prestasi belajar juga semakin lebih baik.

Berdasarkan paparan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah membuktikan secara empiris peran motivasi akademik terhadap prestasi akademik, peran lingkungan pembelajaran daring terhadap prestasi akademik, serta peran motivasi akademik dan lingkungan pembelajaran daring secara bersama-sama terhadap prestasi akademik mahasiswa. Adapun hipotesis mayor yang diajukan dalam penelitian ini adalah motivasi akademik dan lingkungan pembelajaran daring bersama-sama berperan positif terhadap prestasi akademik. Sementara hipotesis minornya yaitu: (1) motivasi akademik berpengaruh positif terhadap prestasi akademik, (2) lingkungan pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap prestasi akademik.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif mempunyai ciri utama berupa penggunaan prosedur penelitian yang terencana dan sistematis sehingga dapat dianalisis (Siyoto & Sodik, 2015). Penelitian ini akan mengukur, menguji, dan menganalisa peran motivasi akademik dan lingkungan pembelajaran daring terhadap prestasi akademik pada mahasiswa.

Prestasi akademik merupakan sebuah pencapaian peserta didik yang didapatkan melalui proses kegiatan pembelajaran, prestasi akademik memperlihatkan sejauh mana peserta didik sudah mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran. Dalam kurun waktu tertentu prestasi akademik peserta didik dapat meningkat seiring dengan proses belajar peserta didik. Data prestasi akademik yang dikumpulkan adalah Indeks Prestasi Semester.

Populasi pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif yang mengikuti pembelajaran daring disebuah Perguruan Tinggi Swasta sebanyak 21.313 mahasiswa. Dengan rincian 6996 mahasiswa angkatan 2018, 7403 mahasiswa angkatan 2019, dan 6914 mahasiswa angkatan 2020. Data diperoleh dari Biro Administrasi Akademik Perguruan Tinggi Swasta tersebut.

Sampel penelitian ini diambil dari mahasiswa angkatan tahun 2018, 2019, dan 2020 yang aktif mengikuti perkuliahan daring semester genap 2021/2022. Ketiga angkatan mahasiswa tersebut memiliki pengalaman dalam mengikuti pembelajaran daring dan hasil prestasi akademik yang diraihnya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *convenience sampling*. Dalam *convenience sampling* responden dengan karakteristik yang dibutuhkan, dilibatkan berdasarkan ketersediaannya (McMillan, 2016). Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus dari Slovin dengan populasi diketahui sebanyak 21.313 dan nilai toleransi kesalahan 10% didapat hasil jumlah minimal sampel sebesar 99,995. Dalam penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 218 subjek, 140 (64,2%) perempuan dan 78 (35,8%) laki-laki dengan rentang usia 19-25 tahun.

Penelitian ini menggunakan skala motivasi dari Vallerand dkk (1992) yang telah diadaptasi oleh Natalya (2018). Skala motivasi akademik terdiri dari 17 item sebelum dilakukan uji rater yang meliputi aspek: motivasi intrinsik, motivasi ekstrinsik, dan amotivasi. Hasil uji reliabilitas menghasilkan koefisien α Cronbach sebesar 0,840 untuk skala motivasi akademik.

Skala lingkungan pembelajaran daring diukur menggunakan skala OCLEI (*Online Classroom Learning Environment Inventory*) atau skala lingkungan pembelajaran daring yang telah diadaptasi oleh Rahayu dkk., (2022). Skala lingkungan pembelajaran daring terdiri dari 25 item yang meliputi 5 aspek yaitu: akses, interaksi, dukungan dosen, ekuitas, dan penyelidikan. Skala lingkungan pembelajaran daring yang digunakan dalam penelitian Rahayu dkk (2022) memiliki nilai validitas antara 0,463 hingga 0,889 dalam arah positif, yang mendukung validitas konstruk dengan semua item valid untuk mengukur setiap dimensi. Relibilitas α Cronbach skala lingkungan pembelajaran daring sebesar 0,945.

Teknik analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis apabila variabel bebas lebih dari satu dan satu variabel terikat. Jika hasil signifikan maka garis regresi mempunyai hubungan yang kuat antara variabel bebas dan variabel terikat (Priyono, 2016). Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dulu dilakukan uji asumsi yang mencakup uji linieritas, uji normalitas, dan uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2010).

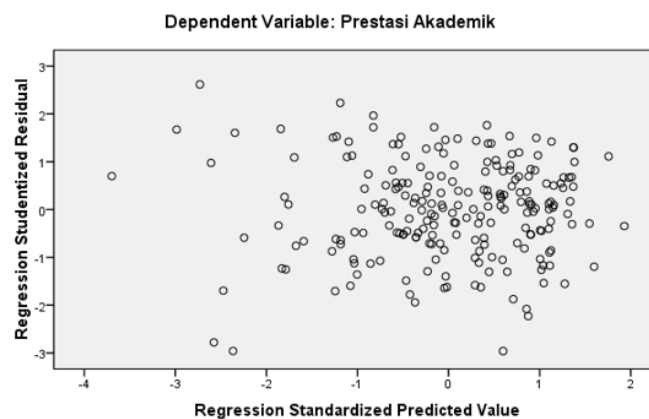
HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dulu dilakukan uji asumsi sebagai prasyarat untuk analisis regresi berganda, yakni uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas (Tabel 1), dan uji heteroskedastisitas.

Tabel 1
 Hasil Uji Normalitas, Linearitas, dan Multikolinieritas

Uji	Variabel	Hasil	Keterangan
Normalitas	Motivasi akademik, lingkungan pembelajaran daring, dan prestasi akademik	<i>Kolmogorov-Smirnov</i> Z = 0,564 dengan p = 0,908	Normal
Linearitas	Motivasi akademik dengan prestasi akademik	F = 1,434 dengan <i>Deviation from Linearity</i> p = 0,076	Linier
	Lingkungan pembelajaran daring dengan prestasi akademik	F = 0,814 dengan <i>Deviation from Linearity</i> p = 0,808	Linier
Multikolinieritas	Motivasi akademik dengan prestasi akademik	Nilai <i>tolerance</i> 0,960 dengan VIF 1,041	Tidak terjadi multikolinieritas
	Lingkungan pembelajaran daring dengan prestasi akademik	Nilai <i>tolerance</i> 0,960 dengan VIF 1,041	Tidak terjadi multikolinieritas

Dari hasil uji asumsi dapat disimpulkan bahwa data motivasi akademik, lingkungan pembelajaran daring, dan prestasi akademik berdistribusi normal. Hasil uji linearitas pada variabel motivasi akademik dengan prestasi akademik menunjukkan hubungan linear. Demikian pula pada variabel lingkungan pembelajaran daring dengan prestasi akademik diperoleh hubungan yang linear. Berdasarkan hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) pada kedua variabel bebas yaitu 1,041 ($VIF < 10,00$) dan nilai *tolerance* 0,960 ($tolerance > 0,10$) yang artinya tidak terjadi multikolinieritas.



Gambar 1. Scatterplot

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat hasil scatterplot. Dalam Gambar 1 nampak bahwa titik-titik data tidak mengumpul, namun menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola tertentu, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji autokorelasi tidak dilakukan dalam analisis data kaena penelitian ini bukan penelitian runtut waktu (*time series*).

Tabel 2
Hasil Uji Parsial

Uji	Hubungan Antarvariabel		<i>t</i> -hitung	p	Keterangan
Hipotesis minor (regresi linear berganda dan uji t parsial)	Motivasi akademik dengan akademik	akademik prestasi	7,206	p < 0,001	Berpengaruh
	Lingkungan pembelajaran dengan akademik	daring prestasi	-1,730	p = 0,085	Tidak berpengaruh

Berdasarkan uji asumsi menghasilkan data normal dan linear sehingga memenuhi syarat untuk melakukan analisis data parametrik menggunakan regresi linear berganda. Pada tabel koefisien motivasi akademik dengan prestasi akademik mempunyai nilai $t = 7,206$ dengan $p < 0,001$ yang berarti motivasi akademik berpengaruh positif terhadap prestasi akademik sehingga dapat disimpulkan hipotesis minor pertama penelitian ini diterima. Kemudian antara lingkungan pembelajaran daring dengan prestasi akademik diperoleh nilai $t = -1,730$ dengan $p = 0,085$ yang berarti lingkungan pembelajaran daring tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik sehingga dapat disimpulkan hipotesis minor kedua penelitian ini ditolak. Hasil uji hipotesis secara simultan dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3
Hasil Uji Simultan

Sumber	Hubungan Antarvariabel	F-hitung	p	Keterangan
Uji F	Motivasi akademik dan lingkungan pembelajaran daring dengan prestasi akademik	26,007	p < 0,001	Berpengaruh secara simultan
Model Summary	Motivasi akademik dan lingkungan pembelajaran daring dengan prestasi akademik	R Square = 0,195		Peran motivasi akademik dan lingkungan pembelajaran daring terhadap prestasi akademik sebesar 19,5%

Tabel 3 menampilkan hasil analisis data untuk pengujian hipotesis mayor. Nilai F sebesar 26,007 dengan $p < 0,001$ sehingga menunjukkan adanya pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen. Hal ini diperjelas dengan nilai *R square* sebesar 0,195 atau sumbangannya sebesar 19,5%. Sisanya yaitu sebesar 80,5% merupakan variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier nilai hitung F hitung = 26,007 dengan $p < 0,001$ yang berarti terdapat peran positif yang signifikan motivasi akademik dan lingkungan pembelajaran daring terhadap prestasi akademik. Pelaksanaan pembelajaran daring selama COVID-19 membuat mahasiswa membutuhkan motivasi akademik yang kuat dan suasana pembelajaran daring yang mendukung agar mampu tetap berprestasi di masa pandemi. Motivasi dan lingkungan pembelajaran yang mendukung akan membuat prestasi mahasiswa dapat meningkat. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Saraswati (2017) bahwa terdapat aspek internal dan eksternal yang saling berkolaborasi dalam meningkatkan prestasi akademik siswa. Sinergi motivasi dan lingkungan pembelajaran daring memiliki peran penting dalam pencapaian prestasi oleh mahasiswa.

Selama pelaksanaan pembelajaran daring ditemukan adanya permasalahan yang menimbulkan semangat belajar mahasiswa menjadi menurun (Dzalila dkk., 2020). Hal tersebut berpengaruh pada prestasi akademik karena ketika semangat belajar menurun maka mengakibatkan mahasiswa menjadi malas belajar dan kesulitan dalam mengikuti perkuliahan. Dalam penelitian ini hasil kategorisasi motivasi akademik dan lingkungan pembelajaran daring sama-sama menunjukkan kategori tinggi. Artinya, jika mahasiswa memiliki semangat untuk belajar serta mampu menyesuaikan diri dengan pembelajaran daring maka dapat memberikan dampak yang baik pada prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis data parsial motivasi akademik berperan positif terhadap prestasi akademik dengan nilai t sebesar 7,206 dan $p < 0,001$. Hasil penelitian yang didapat selaras dengan pendapat Arifin (2012) bahwa prestasi akademik merupakan indikator keberhasilan mahasiswa dalam memahami materi, kecerdasan mahasiswa, dan motivasi belajar yang dimiliki mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat keterkaitan antara motivasi dengan prestasi akademik. Mahasiswa dengan motivasi akademik yang baik cenderung memiliki prestasi tinggi dikarenakan lebih memiliki keinginan untuk belajar sehingga lebih terpacu untuk meningkatkan intensitasnya dalam belajar. Hal ini secara otomatis akan meningkatkan prestasi akademik karena intensitas belajar yang semakin banyak (Li & Zheng, 2017).

Motivasi akademik pada dasarnya merupakan keinginan untuk melakukan tindakan secara langsung yang terkait dengan kinerja di dalam lingkup pendidikan (Chow & Wong, 2020). Pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa motivasi akademik mengacu pada keinginan mahasiswa untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Prestasi yang ingin dicapai juga melibatkan berbagai aspek dalam diri mahasiswa seperti kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hal ini didukung oleh pernyataan Syah (2004) bahwa aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik merupakan aspek yang ditingkatkan seiring dengan motivasi akademik yang ada dalam diri pelajar atau mahasiswa. Hal ini didukung dengan hasil kategorisasi motivasi akademik dan prestasi akademik sama-sama menunjukkan kategori tinggi yang artinya mahasiswa memiliki motivasi akademik yang tinggi sehingga memberikan dampak yang baik pada prestasi akademik mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji parsial lingkungan pembelajaran daring terhadap prestasi akademik

memiliki nilai t sebesar $-1,730$ dan $p = 0,085$ yang berarti tidak ada pengaruh lingkungan pembelajaran daring terhadap prestasi akademik. Hal ini sesuai dengan penelitian Widyanto dan Wulaningrum (2017) menyatakan tidak adanya korelasi antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar dan diperkuat penelitian Aditya dan Malik (2022) bahwa tidak ditemukan korelasi antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar. Hal tersebut dikarenakan ada faktor lain yang berpengaruh selain lingkungan belajar daring, yaitu motivasi belajar, pemahaman materi, serta dukungan sosial (Saraswati, 2017). Seperti halnya saat pandemi peserta didik membutuhkan *support* atau dukungan serta pemahaman materi belajar yang baik.

Penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak bergantung pada lingkungan pembelajaran daring dalam meningkatkan prestasi akademiknya. Seperti diungkapkan Syafi'i dkk (2018) bahwa aspek-aspek pada prestasi belajar meliputi efisiensi belajar dan kesiapan siswa dalam menerapkan dan memahami pembelajaran yang telah didapatkan. Selain itu, penelitian Mukarim (2012) menyatakan lingkungan belajar tidak selalu dapat mendukung prestasi akademik yang diraih peserta didik atau mahasiswa. Prestasi akademik dari pelajar cenderung ditentukan oleh motivasi belajar ataupun sistem pembelajaran yang digunakan pengajar saat proses pembelajaran berlangsung. Semua hal yang menentukan prestasi akademik mahasiswa cenderung berasal dari diri mahasiswa itu sendiri tanpa memandang lingkungannya.

Pada kehidupan belajar mahasiswa, peningkatan prestasi akademik juga ditentukan oleh metode mengajar dari pengajar. Adanya variasi dalam proses belajar mengajar dalam perkuliahan akan menentukan prestasi akademik mahasiswa. Metode mengajar yang variatif membuat siswa lebih banyak menerima materi sehingga memudahkan guru memberikan nilai yang berguna untuk menunjukkan prestasi akademik yang telah dicapai dari banyak bidang studi yang sudah dipelajari oleh peserta didik (Syafi'i dkk., 2018). Hal tersebut juga didukung pendapat Arifin (2012) yang menyatakan prestasi belajar memiliki fungsi sebagai indikator serta prestasi belajar dapat dijadikan indikator dari intelegensi atau kecerdasan siswa sehingga tidak ditentukan hanya dari lingkungan pembelajaran daring. Namun lebih ditentukan oleh kompetensi dalam diri siswa dan kemauan untuk belajar lebih mendalami materi yang disampaikan. Beberapa hal ini menjadikan pertimbangan bahwa lingkungan pembelajaran daring tidak berhubungan langsung dengan prestasi akademik.

Sumbangan efektif motivasi akademik dan lingkungan pembelajaran daring terhadap prestasi akademik didapat dari tabel Model Summary yakni nilai R Square = $0,195$. Artinya besar peran motivasi akademik dan lingkungan pembelajaran daring terhadap prestasi akademik sebesar $19,5\%$ sedangkan $80,5\%$ dipengaruhi oleh variabel lain. Diantaranya yaitu kemandirian belajar, lingkungan keluarga, regulasi diri dalam belajar, efikasi diri, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil olah data dapat diidentifikasi bahwa variabel prestasi akademik mempunyai $RE > RH$ dengan hasil rerata empirik (RE) sebesar $3,27$ dan rerata hipotetik (RH) sebesar 2 yang berarti tingkat prestasi akademik mahasiswa tergolong tinggi. Motivasi akademik diketahui nilai $RE > RH$ dengan nilai rerata empirik (RE) sebesar $62,61$ dan rerata hipotetik (RH) sebesar 45 yang artinya tingkat motivasi akademik mahasiswa tergolong tinggi. Pada variabel lingkungan pembelajaran daring dihasilkan nilai $RE > RH$ dengan nilai rerata empirik sebesar $95,08$ dan rerata hipotetik (RH) sebesar 75 yang berarti skor lingkungan pembelajaran daring mahasiswa tergolong kategori tinggi. Hal ini juga mendukung hasil penelitian bahwa motivasi akademik yang tinggi juga akan membuat prestasi akademik juga tinggi. Motivasi akademik dapat digolongkan sebagai faktor internal yang dapat mendorong terciptanya prestasi akademik yang gemilang (Rafii, dkk., 2019). Selain itu, motivasi akademik yang tinggi pada mahasiswa ternyata

mampu membuat mahasiswa lebih semangat dalam meningkatkan prestasi akademik.

Keterbatasan penelitian ini adalah belum menyertakan latar belakang status sosial ekonomi keluarga yang dapat memengaruhi penyediaan fasilitas dan sarana dalam menjalani pembelajaran. Di dalam penelitian ini juga belum menguji pengaruh jenis kelamin terhadap prestasi akademik. Penggunaan *convenience sampling* membuat generalisasi hasil penelitian terbatas pada karakteristik yang serupa dengan sampel penelitian ini.

SIMPULAN

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa motivasi akademik dan lingkungan pembelajaran daring berperan secara simultan terhadap prestasi akademik. Mahasiswa akan dapat meningkatkan prestasi yang gemilang apabila didukung dengan motivasi akademik dan lingkungan belajar daring yang kondusif. Secara parsial motivasi akademik berpengaruh positif terhadap prestasi akademik. Hal ini berarti adanya peningkatan motivasi akademik akan meningkatkan pula prestasi akademik pada mahasiswa. Namun lingkungan pembelajaran daring saja tidak berpengaruh terhadap prestasi akademik. Mahasiswa cenderung dapat mempertahankan prestasi akademik yang baik tanpa dipengaruhi lingkungan pembelajaran daring sehingga mahasiswa tetap memiliki prestasi akademik yang baik meskipun pembelajaran dilakukan secara daring. Implikasi dari penelitian ini adalah membangkitkan dan menjaga motivasi akademik mahasiswa dalam mencapai prestasi penting untuk dilakukan karena menjadi prediktor yang kuat dalam pencapaian prestasi pada mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, N. N. S., Oka, D. N., & Wati, N. M. S. (2021). Dampak positif dan negatif pembelajaran jarak jauh di masa pandemi covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5(1), 43–48. doi:10.23887/jipp.v5i1.32803
- Aditya, K. J., & Malik, R. (2022). Hubungan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Tarumanagara. *Tarumanagara Medical Journal*, 4(1), 106–111.
- Arifin, Z. (2012). *Menganalisis kualitas tes evaluasi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arisandi, R. F. (2021). Pengaruh proses belajar mengajar, motivasi belajar dan lingkungan belajar kampus terhadap prestasi belajar. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 3(2), 234–241. doi:10.32493/jee.v3i2.8741
- Ashari, H., & Nugrahanti, T. P. (2022). Menurunnya prestasi akademis mahasiswa akuntansi pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(2), 233–251. doi:10.46306/rev.v2i2.66
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi belajar siswa SMA pada pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. *IQ (Ilmu Al-Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 123–140. doi:10.37542/iq.v3i01.57
- Chow, S. K. Y., & Wong, J. L. K. (2020). Supporting academic self-efficacy, academic motivation, and information literacy for students in tertiary institutions. *Education Sciences*, 10(12), 1–13. doi:10.3390/educsci10120361
- Delvia D., Jarkawi, J., & Aminah, A. (2021). Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mempertahankan prestasi akademik siswa pada pembelajaran daring di SMK Negeri 1 Banjarmasin. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Ar-Rahman*, 1–9.
- Dzalila, L., Ananda, A., & Zuhri, S. (2020). Pengaruh pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Signal*, 8(2), 89–214. doi:10.33603/signal.v8i2.3518
- Ghozali, I. (2010). *Ekonometrika (Teori, konsep, dan aplikasi SPSS dengan IBM SPSS 24)*. Semarang: Badan Penerbit Unievrstias Diponegoro.
- Hasibuan, M. T. D., Mendrofa, H. K., Silaen, H., & Tarihoran, Y. (2020). Hubungan motivasi belajar terhadap prestasi akademik pada mahasiswa yang menjalani pembelajaran daring selama pandemi covid-19. *Indonesian Trust Health Journal*, 3(2), 387–393. doi:10.37104/ithj.v3i2.65
- Hidayati, M. (2002). *Penelusuran faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa semester I Universitas IBN Khaldun Bogor*. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Juliya, M., & Herlambang, Y. T. (2021). Analisis problematika pembelajaran daring dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. *Genta Mulia*, 12(1), 281–294.
- Li, S., & Zheng, J. (2017). The effect of academic motivation on students' english learning achievement in the eSchoolbag-based learning environment. *Smart Learning Environments*, 4(1), 1–14. doi:10.1186/s40561-017-0042-x
- McMillan, J. H. (2016). *Fundamentals of educational research*. Seventh Edition. Boston: Pearson.
- Mukarim, H. M. (2012). *Faktor-faktor lingkungan sekolah yang mendukung dan menghambat prestasi belajar siswa kelas IV di SDN No. 64 kota timur kota Gorontalo*. Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo.
- Natalya, L. (2018). Validation of academic motivation scale: Short indonesian language version. *ANIMA: Indonesian Psychological Journal*, 34(1), 43–53. doi:10.24123/aipj.v34i1.2025
- Priyono, P. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Rafii, F., Saedi, M., & Parvizi, S. (2019). Academic motivation in nursing students: A hybrid

- concept analysis. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, 24(5), 315–322. doi:10.4103/ijnmr.IJNMR_177_18
- Rahayu, W., Putra, M. D. K., Faturochman, F., Meiliasari, M., Sulaeman, E., & Koul, R. B. (2022). Development and validation of online classroom learning environment inventory (OCLEI): The case of indonesia during the covid-19 pandemic. *Learning Environments Research*, 25(1), 97–113. doi:10.1007/s10984-021-09352-3
- Salsabila, A., & Puspitasari, P. (2020). Faktor-faktor determinan yang mempengaruhi prestasi belajar siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 2(2), 278–288. doi:10.31851/jmksp.v5i2.3770
- Saraswati, P. (2017). Strategi self regulated learning dan prokrastinasi akademik terhadap prestasi akademik. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 9(3), 210–223. doi:10.15294/intuisi.v9i3.14112
- Sivrikaya, A. H. (2019). The relationship between academic motivation and academic achievement of the students. *Asian Journal of Education and Training*, 5(2), 309–315. doi:10.20448/journal.522.2019.52.309.315
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar metodologi penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 115–123. doi:10.32585/jkp.v2i2.114
- Syah, D. N., Amin, A., & Utami Gumay, O. P. (2019). Hubungan motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA terpadu. *Science and Physics Education Journal (SPEJ)*, 2(2), 66–71. doi:10.31539/spej.v2i2.724
- Syah, M. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Takrim, M., & Mikkael, R. H. (2020). Pengaruh kompetensi dosen, motivasi, dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa pada mata kuliah bahasa inggris. *Economics and Digital Business Review*, 1(2), 100–111. doi:10.37531/ecotal.v1i2.14
- Vallerand, R. J., Pelletier, L. G., Blais, M. R., Briere, N. m, Senecal, C., & Vallieres, E. F. (1992). The academic motivation scale: A measure of intrinsic, extrinsic, and amotivation in education. *Educational and Psychological Measurement*, 52(4), 1003–1017. doi:10.1177/0013164492052004025
- Wardani, D. K., & Khikmah, N. (2019). Analisis regresi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas XI di MAPK Al-Hidayah Baron Nganjuk. *Exact Papers in Compilation*, 3(1), 419–424.
- Widyanto, E. A., & Wulaningrum, R. (2017). Pengaruh motivasi belajar, motivasi orang tua dan lingkungan belajar terhadap prestasi akademik (Studi empiris pada mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Negeri Samarinda). *Prosiding SNITT Poltekba*, 2(1), 66–81.
- Wijaya, I. G. N. S. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di STMIK STIKOM Bali. *Jurnal Bakti Saraswati: Mendia Publikasi Penelitian Dan Penerapan Ipteks*, 7(2), 193–198.
- Wiyono, B. B. (2003). *Hubungan antara lingkungan belajar, kebiasaan belajar, dan motivasi belajar dengan prestasi belajar*. Jakarta: Forum Penelitian.